

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makroekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang menjelaskan sejauh mana perubahan ekonomi dalam mempengaruhi pola dan perilaku dalam permintaan masyarakat, perusahaan dan pasar (Sulaeman, 2020). Adapun beberapa faktor dari makroekonomi, beberapa di antaranya adalah nilai tukar mata uang, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan tingkat pengangguran (Cerdasco., 2020). Dimana faktor – faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat keinginan atau permintaan terhadap barang atau jasa dari satu perusahaan, salah satu diantaranya adalah perusahaan biro perjalanan wisata.

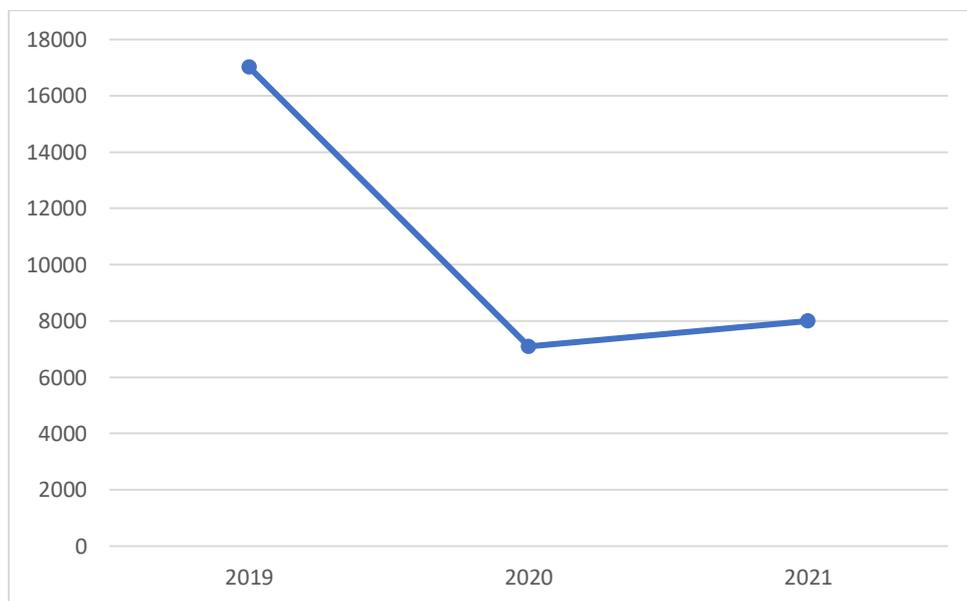
Perjalanan adalah perpindahan antara dua lokasi. Haji adalah salah satu jenis perjalanan, dimana Haji merupakan rukun Islam kelima bagi umat Islam yang sanggup maupun mampu melakukan kegiatan ibadah tertentu di Baitullah, Masyair, dan pada tanggal, waktu, dan lokasi tertentu. Jemaah haji Indonesia dibagi menjadi dua kelompok: yang melakukan haji melalui jalur reguler dan haji melalui jalur khusus. Penyelenggaraan Haji Khusus diselenggarakan oleh Penyelenggara Haji Khusus dengan pelayanan , administrasi, dan pengelolaan khusus. Sedangkan, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kementerian Agama bertanggung jawab untuk

mengkoordinasikan, mendanai, dan memberikan pelayanan umum untuk perjalanan Haji Reguler.

Dalam 5 tahun terakhir jumlah pendaftar haji khusus memiliki angka yang bervariasi, apalagi dengan adanya fenomena Pandemi COVID-19 sehingga terjadi penurunan yang cukup signifikan. Dalam hal itu penulis hanya berfokus kepada data selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019-2021.

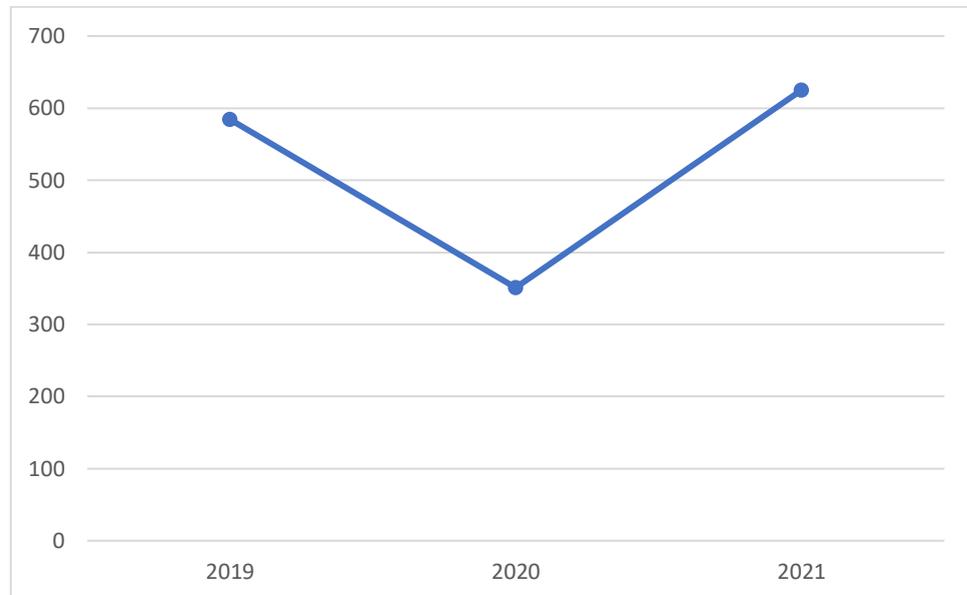
Gambar 1

Diagram Jumlah Pendaftar Haji Khusus Nasional 2019-2021



Sumber : (ESQ Tours Travel, 2022)

Gambar 2
Diagram Pendaftaran Haji Khusus di ESQ Tours Travel 2019-2021



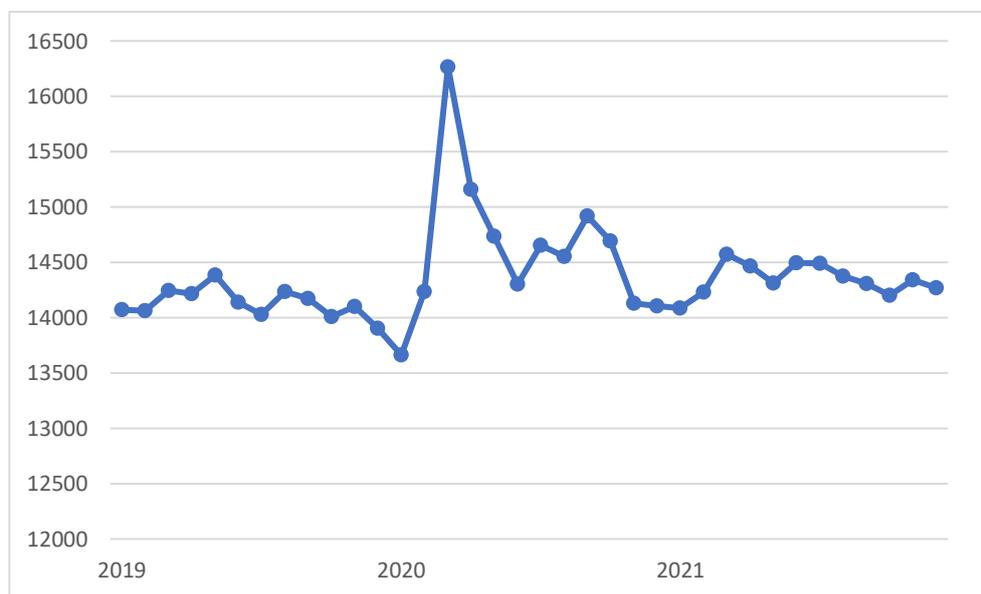
Sumber : (ESQ Tours Travel, 2022)

Mengingat perjalanan haji yang dijadwalkan pada tahun 2021 tidak akan dilaksanakan, maka perhitungan biaya haji khusus, harus ditafsirkan sesuai dengan Keputusan Presiden (Keppres). Biaya minimum Ibadah Haji (BPIH) untuk haji plus adalah antara \$8.500 sampai dengan \$9.000, yang jika diterjemahkan ke dalam mata uang lokal, berkisar antara Rp.121 juta hingga Rp.128 juta (Chaerunnisa, 2021). Dalam sebuah perdagangan internasional membutuhkan mata uang yang disepakati agar transaksi dapat dilakukan, dan mata uang yang paling universal untuk digunakan dalam perdagangan internasional adalah *Dollar* (Amerika Serikat) (Silitonga, 2017). Karena 95 persen kegiatan transaksi haji dilakukan dengan satuan *Dollar* AS dan riyal Saudi, transaksi jual beli produk haji di Indonesia menggunakan *Dollar* AS sebagai mata uang jual-beli produk. Kemudian

hanya 5 persen transaksi yang menggunakan Rupiah (CNN, 2018). Fluktuasi nilai kurs Rupiah terhadap *Dollar* ini dapat berpengaruh terhadap harga paket produk haji. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fluktuasi harga adalah gejala yang menunjukkan baik kenaikan maupun penurunan nilai. Nilai Rupiah terhadap *Dollar* AS telah berfluktuasi selama tiga tahun terakhir. Transformasi nilai tersebut, dengan sedemikian rupa berdampak langsung pada penetapan harga produk dan layanan dalam negeri (Silitonga, 2017).

Gambar 3

Grafik Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Dollar* AS 2019-2021

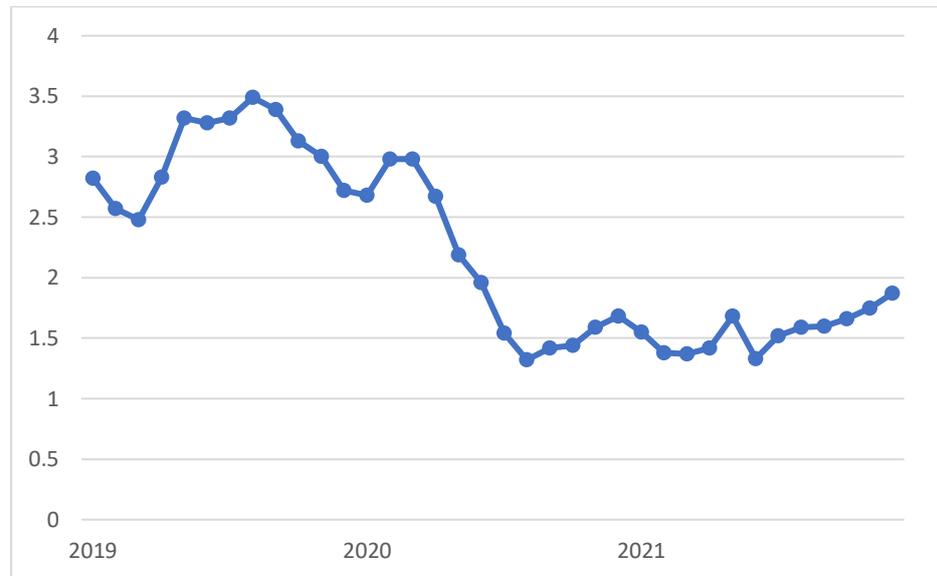


Sumber : (Kementerian Perdagangan, 2021)

Selain itu karena pembayaran menggunakan satuan US *Dollar* maka tingkat inflasi juga dapat mempengaruhi biaya pendaftaran haji khusus itu sendiri, sebagaimana disebutkan oleh (Sulaeman, 2020), inflasi adalah proses bertambahnya nilai harga barang-barang umum secara konstan dan

berkelanjutan. Efek buruk inflasi berkontribusi pada kehancuran ekonomi publik dengan menaikkan harga barang-barang yang dibutuhkan masyarakat. Indeks Harga Konsumen adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur besarnya inflasi (IHK). Indeks Harga Konsumen (IHK) berfluktuasi secara teratur untuk merepresentasikan pergerakan harga berbagai barang dan jasa yang digunakan oleh masyarakat. Bertambahnya harga yang terus berlanjut akan berdampak negatif terhadap aktivitas, perekonomian, dan kesejahteraan masyarakat. Pengaruh variabel inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia adalah positif dan substansial. Temuan ini memberikan kepercayaan pada hipotesis bahwa inflasi dapat mengakibatkan bertambahnya biaya produksi, yang selanjutnya akan mengakibatkan kenaikan harga produk dan jasa. Efek dari kenaikan ini adalah turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada peningkatan kuantitas kemiskinan (Pohan, 2021).

Gambar 4
Grafik Tingkat Inflasi Nasional 2019-2021



Sumber : (Bank Indonesia, n.d.)

Faktor yang secara alami dapat mempengaruhi harga dan minat beli produk Haji Khusus itu sendiri dalam transaksi jual beli menggunakan mata uang *US Dollar*. Seperti yang dijelaskan Alfred Marshall dalam (Ahman, 2009), hukum permintaan menggambarkan apabila harga suatu barang mengalami peningkatan, jumlah barang yang diminati akan berkurang, dan sebaliknya, jikalau harga suatu barang mengalami penurunan, kuantitas barang yang diminati akan bertambah. Hukum permintaan tersebut dapat diterapkan dengan asumsi bahwa faktor-faktor lain di luar harga akan dianggap konstan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel makroekonomi apa saja yang berpengaruh terhadap minat pendaftaran haji khusus, kemudian variabel inflasi dan nilai tukar Rupiah terhadap *Dollar*

merupakan variabel makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini. PT. Fajrul Ikhsan Wisata atau dikenal dengan *ESQ Tours Travel* adalah salah satu anak perusahaan dari *ESQ Group*. *ESQ Tours Travel* didirikan pada tanggal 30 Juni 2000 oleh Dr.HC Ary Ginanjar Agustian, menjadi salah satu biro perjalanan yang bergerak di bidang *Tours and Travel* serta perjalanan spiritual seperti haji dan umroh yang sudah memiliki izin Penyelenggaraan Haji Khusus atau Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) dan sempat mendapatkan penghargaan dari *World Halal Tourism Awards* sebagai *World's Best Tour Haji dan Umrah 2016*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat masalah ini sebagai proyek penyusunan bahan akhir dengan judul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Minat Pendaftaran Haji Khusus Pada *ESQ Tours Travel*”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat fluktuasi nilai tukar Rupiah berpengaruh terhadap minat pendaftaran haji khusus di *ESQ Tours Travel*?
2. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap *Dollar USD* terhadap minat pendaftaran Haji Khusus di *ESQ Tours Travel*?

C. Tujuan Penelitian

1) Tujuan Formal

Sebagai syarat menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma IV pada program studi Manajemen Perjalanan Bisnis.

2) Operasional Tujuan

Adapun tujuan operasional dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel makro ekonomi berupa nilai tukar mata uang dan tingkat inflasi terhadap minat pendaftaran Haji Khusus di *ESQ Tours Travel*.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru mengenai pengaruh variabel makroekonomi terhadap kelangsungan usaha biro perjalanan wisata (BPW) khususnya perjalanan wisata ziarah, serta dapat menjadi data awal penelitian untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini penulis berharap dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi perusahaan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel makroekonomi terhadap minat pendaftaran produk Haji Khusus, serta dapat menjadi data untuk mengembangkan strategi perusahaan dalam menghadapi perkembangan maupun kondisi perekonomian yang sedang berlangsung.